

BAB III

ALAT, BAHAN, DAN HEWAN PERCOBAAN

3.1. Alat

Alat yang digunakan dalam penelitian ini seperti kandang metabolisme, penangas air (*Hotplate cimarec*), gelas kimia (*Pyrex*), batang pengaduk (*Pyrex*), timbangan analitis (*Mettler toledo*), mortir, gelas ukur (*Pyrex*), gunting, sonde oral, alat maserasi, *rotary vacum evapulator*, dan pH universal.

3.2. Bahan

Bahan yang digunakan untuk percobaan ini adalah herba dari ruku-ruku (*Ocimum tenuiflorum* L.) yang diperoleh dari Manoko Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat yang berumur 4 bulan, tablet furosemid 40 mg, kertas saring, amoniak, larutan pereaksi besi (III) klorida, toluena, kloroform, akuades, asam klorida 2N, serbuk magnesium, natrium hidroksida atau kalium hidroksida 5%, larutan vanilin 10 % dalam asam sulfat pekat, pereaksi Mayer (1,3 g HgCl_2 dilarutkan dalam 60 ml akuades, 5 gram KI dilarutkan dalam 10 mL akuades), pereaksi Liebermann Burchard (5 ml asam asetat anhidrat, 5 ml asam sulfat, etanol), asam klorida, amil alkohol, larutan amoniak 10%, pereaksi Dragendroff (8 g KI dilarutkan dalam 20 ml akuades, 0,85 g bismuth dilarutkan dalam 40 ml), 13 L etanol 96%, air hangat.

3.3. Hewan Percobaan

Hewan percobaan yang digunakan yaitu tikus jantan galur wistar umur \pm 2 bulan dengan berat 180-260 gram dalam keadaan sehat.

